

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab I, dan setelah ini akan lebih dijelaskan secara detail agar proses penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah. Metode kualitatif deskriptif lebih menekankan pada hasil penelitian yang berfokus pada makna (Utami, 2021). Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* yang mana kajiannya adalah data yang memuat gagasan atau pikiran-pikiran yang didukung oleh beberapa penelitian terdahulu dari jurnal, dokumen resmi pemerintah (OJK) dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang dapat menggambarkan fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat yang menggunakan metode alamiah.

Analisis pokok permasalahan akan dibahas dan diselesaikan melalui berbagai Informasi dan teori serta aturan yang sudah ada dari literatur atau penelitian sebelumnya. Pengambilan literatur dimulai dari tahun 2010-2023, karena ditahun 2010 Indonesia dan Malaysia sama-sama mengeluarkan *framework* terkait Tata Kelola Syariah yang terbaru di tahun 2010. *Kemudian* dalam literature ini juga bercerita bagaimana audit syariah di Indonesia dan Malaysia serta perkembangan jumlah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia dan Malaysia dalam kurun waktu tersebut. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Lembaga Keuangan

Syariah yang ada di Indonesia dan *Islamic Financial Institutions* di Malaysia.

B. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi sumber Informasi terkait dengan penelitian. Dan ada beberapa jenis sumber data yang dapat digunakan. Peneliti akan menggunakan daata sekunder, yakni sumber data yang digunakan adalah literatur, melalui literatur peneliti menjadi lebih peka terhadap apa yang harus dicari didalam sebuah data. Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi, dan berbagai wujud alternatif lainnya.

Dokumentasi tersebut diwujudkan dalam bentuk dokumen atau arsip yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder ini adalah sumber data tambhaan yang tidak diambil secara langsung di lapangan, melainkan melalui buku, dokumen, foto, dan statistik (Dr. Farida Nugrahani, 2008). Sumber data ini dapat digunakan sebagai pelengkap ataupun yang utama, apabila tidak digunakannya narasumber dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau sistem yang digunakan penelitian untuk dapat memilih strategi pengumpulan data untuk mengumpulkan data sekunder berdasarkan tujuan penelitiannya adalah pengertian dadi teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yang mana dokumentasi merupakan pelengkap agar Informasi yang disampaikan lebih dapat dipercaya karena juga didukung oleh karya tulis yang sudah tersedia.

Menurut Farida (2008), metode dokumentasi ini digunakan sebagai teknik yang dapat dimanfaatkan sebagai teknik yang dapat memperkaya atau memperkuat perolehan data. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai teknik untuk mengendalikan data, yang mana dengan melihat dokumen-dokumen yang tersedia sesuai dengan Informasi yang dibutuhkan.

D. Unit Analisis

Didalam setiap penelitian dibutuhkan adanya unit-unit analisis yang dibutuhkan sebagai alat penunjang dalam analisis penelitian, dan hal ini yang dimaksud unit analisis penelitian. Unit analisis penelitian dalam penelitian ini adalah IFI (*Islamic Financial Institutions*) atau LKS (Lembaga Keuangan Syariah) yakni Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia. Unit analisis dalam sebuah penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang kaitannya dengan fokus/komponen yang diteliti, dapat berupa individu, benda, peristiwa, baik itu aktivitas individunya atau sekelompok orang sebagai subjek penelitian (Suryana A, 2019).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana data yang dikumpulkan ini adalah hasil dari dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa

lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Studi literature adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang nantinya akan diangkat dalam suatu penelitian. Data tersebut kemudian nantinya akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang didukung dengan analisis dan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Seperti kutipan dari (MacDonald dan Sink, 1999) yang menyatakan bahwa: “Pendekatan kualitatif tidak mengandalkan pemakaian cara konvensional (statistik) dalam menafsirkan reliabilitas saling-hubungan-angka melainkan mengadopsi pendekatan yang lebih konstruktivis dan kolaboratif, yang sangat dianjurkan dalam literatur riset. Sumber informasi dan strategi Literature yang digunakan untuk mencari artikel adalah *Google Scholar*, *OpenknowledgeMaps* dan *Research Rabbit*. Untuk mencari literature pada kedua database tersebut peneliti menggunakan kombinasi *keywords*: audit syariah, *Sharia Governance Framework* (SGF), Auditor, Acuan Audit, Segmentasi, Bank Malaysia, Bank Indonesia, Lembaga Keuangan Syariah dan *Good Corporate Governance* (GCG). Kemudian di filter yang nantinya akan digunakan untuk menyaring artikel pada rentan tahun 2010-2023.

Proses penyaringan atau *screening* diterapkan untuk mengidentifikasi literatur yang relevan untuk dimasukkan. Menurut Stapleton et al. (2020), penyaringan sistematis adalah komponen penting, namun memakan waktu, dari proses tinjauan literatur untuk

mengidentifikasi sumber bukti yang relevan. Proses screening dilanjutkan dengan membaca judul dan abstrak dari masing-masing jurnal. Semua judul dan abstrak artikel dibaca dan dianalisis untuk menilai kesesuaiannya dengan pertanyaan penelitian. Teknik analisis data ini diantaranya:

1. Reduksi data, yakni penyederhanaan data-data yang telah dikumpulkan (data yang dicari dari mulai perkembangan audit syariah di Indonesia dan Malaysia dilihat dari siapa yang mengaudit, audit syariah di Indonesia dan Malaysia, serta segmentasi dan mencari perkembangan Tata Kelola Syariah di Indonesia dan Malaysia, serta melihat jumlah perkembangan Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia)
2. Analisis Data, yakni data yang telah dicari dari proses reduksi data, nantinya akan dipilah-pilah berdasarkan kriteria atau kata kunci tertentu. Dari artikel-artikel yang dikumpulkan berdasarkan kata kunci Tata Kelola Syariah yakni: SGF (*Sharia Governance Framework*) dan GCG (*Good Corporate Governance*). Dan ditemukan SGF di Malaysia menurut sumber dari SGF 2010 yang diterbitkan oleh BNM (Bank Negara Malaysia), terdapat 4 indikator (*Sharia Audit, Sharia Review, Sharia Research, dan Sharia Risk Management*). Dan ditemukan di Indonesia menurut sumber dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan berlaku secara efektif per tanggal 1 Januari 2010 ditemukan 2 indikator (*Sharia*

Audit dan Sharia Review) akan tetapi tetap menjalankan indikator yang lain meski tidak ada kelembagaan khusus.

3. Penyajian data, yakni menyajikan data-data yang telah direduksi sebelumnya (disajikan berupa bagan perkembangan dan kerangka berfikir untuk mempermudah dalam mengetahui unsur perkembangan audit syariah di Indonesia dan Malaysia).
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema (dari data yang disajikan kemudian dibahas untuk dicari kesimpulan dari tiap-tiap penelitian terdahulu untuk dijadikan keterbaruan dalam penelitian ini, dari mulai persamaan dan perbedaan Bank Syariah Malaysia dan Indonesia, penerapan audit syariah di kedua Negara, perkembangan *Shaeria Governace Framework* nya, perkembangan *Good Corporate Governnace* dan lain-lain).

